

**PROFIL HORMON PROGESTERON PADA SAPI PESISIR  
DAN SAPI BALI SETELAH INSEMINASI BUATAN (IB) DI  
KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**



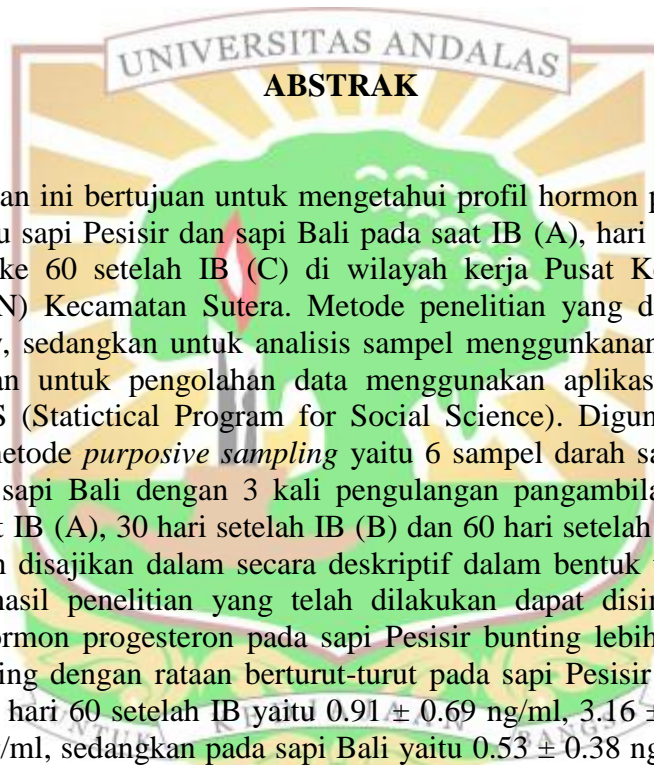
**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022**

**PROFIL HORMON PROGESTERON PADA SAPI PESISIR DAN SAPI  
BALI SETELAH INSEMINASI BUATAN (IB) DI KECAMATAN SUTERA  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Nofri Rafi Kamil**<sup>1</sup>, dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. H. Hendri, MS. Dt. Tumanggung Nan Hitam**<sup>2</sup>.  
dan **Dr. Ir. Masrizal, MS**<sup>2</sup>.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas

<sup>2</sup> Dosen Departemen Teknologi Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil hormon progesteron pada sapi lokal yaitu sapi Pesisir dan sapi Bali pada saat IB (A), hari ke 30 setelah IB (B) dan hari ke 60 setelah IB (C) di wilayah kerja Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) Kecamatan Sutera. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, sedangkan untuk analisis sampel menggunakan metode ELISA dan dilanjutkan untuk pengolahan data menggunakan aplikasi program yang bernama SPSS (Statistical Program for Social Science). Digunakan 12 sampel sapi dengan metode *purposive sampling* yaitu 6 sampel darah sapi Pesisir dan 6 sampel darah sapi Bali dengan 3 kali pengulangan pengambilan sampel darah yaitu pada saat IB (A), 30 hari setelah IB (B) dan 60 hari setelah IB (C), dan data yang diperoleh disajikan dalam secara deskriptif dalam bentuk tabel dan grafik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, konsentrasi hormon progesteron pada sapi Pesisir bunting lebih tinggi daripada sapi Bali bunting dengan rata-rata berturut-turut pada sapi Pesisir saat IB, hari 30 setelah IB dan hari 60 setelah IB yaitu  $0.91 \pm 0.69$  ng/ml,  $3.16 \pm 1.34$  ng/ml dan  $5.91 \pm 3.63$  ng/ml, sedangkan pada sapi Bali yaitu  $0.53 \pm 0.38$  ng/ml,  $3.20 \pm 1.67$  ng/ml dan  $5.30 \pm 1.91$  ng/ml. Berdasarkan uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang nyata ( $P > 0,05$ ) antara sapi Pesisir dan sapi Bali pada pengambilan sampel darah saat IB, hari 30 setelah IB, dan hari 60 setelah IB.

**Kata Kunci :** *Sapi Pesisir, Sapi Bali, Hormon Progesteron.*